

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk selalu mengalami perkembangan disetiap tahun. Perkembangan ini tentunya memiliki dampak diberbagai bidang, salah satunya dibidang transportasi. Bidang transportasi mengalami perubahan yang pesat ditandai dengan perkembangan teknologi kendaraan bermesin yang semakin maju seperti angkutan pribadi atau angkutan barang yang semakin bermacam – macam bentuknya. Tentu perkembangan teknologi tersebut harus didukung dengan pembangunan sarana transportasi yang baik agar dapat membantu untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan suatu wilayah baik dalam perekonomian maupun sosial budaya.

Namun tidak semua daerah memiliki pemerataan dalam pembangunan sarana infrastruktur transportasi, sehingga terdapat daerah yang lebih tertinggal dibandingkan dengan daerah lain yang sudah memiliki sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Sehingga untuk mengejar perkembangan dan pertumbuhan ekonomi daerah lain perlu adanya dukungan dalam perencanaan pembangunan kondisi jalan yang memenuhi standar perencanaan di daerah tersebut.

Melihat kondisi tersebut Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Empat Lawang melakukan perencanaan jalan baru. Salah satunya adalah proyek jalan ruas Tanjung Raya – Batas Provinsi Bengkulu, Kabupaten Empat Lawang yang akan menjadi jalur lintas antara Tanjung Raya dengan Batas Provinsi Bengkulu.

Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian Sumatera Selatan semakin merata. Pembangunan ini juga mempermudah arus mobilisasi baik orang maupun barang/jasa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan

pembangunan jalan. keamanan, kenyamanan, serta keselamatan merupakan hal yang mutlak yang diperlukan dalam merencanakan suatu jalan, sebagai pertimbangan lain syarat ekonomis juga perlu diperhatikan agar jalan dibangun dengan biaya seefisien mungkin.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil skripsi tentang Perancangan Jalan Raya.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

Perencanaan jalan yang akan dibangun bertujuan untuk mendapatkan desain geometri jalan yang aman, nyaman dan memenuhi standar yang berlaku sesuai dengan standar Bina Marga.

Adapun manfaat dari pembangunan jalan kolektor pesisir timur kabupaten Empat Lawang provinsi Sumatera Selatan ini adalah untuk memperlancar arus lalu lintas dan distribusi barang dari satu daerah menuju daerah lain, sehingga dapat meningkatkan percepatan pembangunan dan perekonomian di wilayah tersebut.

## **1.3 Permasalahan Dan Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam pembuatan tugas akhir ini kami mengambil judul “Perancangan Jalan Raya Ruas Tanjung Raya – Batas Provinsi Bengkulu STA 23+670 – 28+889 Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan” maka penulis membatasi masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut:

### **1. Perencanaan geometrik jalan**

Didalam perencanaan ini penulis membuat jalan alternatif dari data yang ada, yakni dengan menggunakan data-data jalan yang meliputi data pengukuran, data peta topografi, data kepadatan lalu lintas.

### **2. Perencanaan tebal perkerasan jalan**

Dalam perencanaan ini penulis menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.

### 3. Perencanaan drainase

Dalam perencanaan ini penulis menentukan dimensi yang optimal untuk saluran samping jalan dan gorong-gorong sesuai dengan data curah hujan yang didapat dari PU Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan.

### 4. Pengelolaan dan penjadwalan proyek

Dalam perencanaan ini penulis menentukan rencana kerja dan syarat-syarat teknis (RKS), kuantitas pekerjaan, rencana pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), network planning (NWP), barchart dan kurva "S".

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini nantinya akan disusun dengan membagi kedalam beberapa bab, terdiri dari beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Sistem penulisan tugas akhir ini terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometri jalan, teori perencanaan tebal perkerasan, perencanaan bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam penyelesaian tugas akhir ini. Khususnya mengenai referensi peraturan-peraturan dan tata cara perhitungan yang berlaku.

### **BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI**

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang didapat dilapangan maupun dibuku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan, desain saluran samping dan gorong-gorong.

#### **BAB IV MANAJEMEN PROYEK**

Bab ini menjelaskan mengenai rencana kerja dan syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) yang meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, serta rekapitulasi biaya pelaksanaan dari peroyek tersebut dan akan dilengkapi dengan *Network Planing* (NWP), *Barchat* dan Kurva S.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari tugas akhir yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.